

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, hal ini menyebabkan persaingan yang sangat amat ketat bagi semua sektor perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah sektor perdagangan dan perindustrian. Kemajuan teknologi informasi merupakan hal penting bagi semua organisasi yang digunakan untuk mendukung kegiatannya. Penggunaan teknologi dapat terjangkau oleh semua kalangan, tujuannya guna memenuhi kebutuhan individu ataupun badan usaha, semakin pesatnya kemajuan teknologi sekarang ini, hingga mampu merambah semua aspek kehidupan, salah satunya yakni bisnis.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Pada bidang akuntansi, sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Adanya sistem informasi yang memadai, dapat membantu akuntan internal untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen. Sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting dalam aktivitas operasional perusahaan serta dapat juga berperan sebagai media pengamanan harta kekayaan perusahaan. Adanya unsur-unsur pengendalian serta pengecekan dalam sistem akuntansi dapat mencegah adanya praktek curang, penyimpangan, dan kesalahan. Sistem informasi akuntansi pula dapat berperan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan langkah bisnis perusahaan kedepan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya akan berdampak besar pada kemampuan bersaing perusahaan. Dalam mempertahankan daya saing perusahaan diperlukan strategi yang matang untuk memaksimalkan peluang bisnis kedepan dan meminimalisir hambatan dan ancaman yang akan dihadapi, sehingga diantara sekian banyak faktor yang menjadi bahan masukan bagi perusahaan sistem

informasi akuntansi mempunyai peran yang besar. Perusahaan dagang melakukan aktivitas dengan membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba yang mana dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tujuan dalam memperoleh laba yang optimal. Salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang yaitu persediaan.

Muchamad & Neny (2018) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada PT Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang yang didasarkan pada teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu, pencatatan yang dilakukan secara rutin oleh pemilik toko ataupun bagian gudang, sehingga membuat pengendalian internal menjadi lemah. Adanya ketidakcocokan antara jumlah barang tercatat dengan jumlah stok yang ada pada gudang. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang masih belum baik. Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan PT Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang masih belum efektif, serta masih kurangnya unsur pemantauan pengendalian internal pada karyawan PT Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang.

Achmad Sidik & Siti Susilawati (2018) PT Duta Prima Plasindo merupakan perusahaan yang berlokasi di Jl. Agarindo No. 61 Bunder-Cikupa Tangerang, bergerak dalam bidang pembuatan karung plastik. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan adalah bahwa dalam melakukan kegiatan pencatatan laporan persediaan masih dilakukan secara manual. Resiko yang sering muncul akibat masih menggunakan pencatatan laporan persediaan secara manual adalah kualitas laporan yang beresiko, baik itu resiko pada kerusakan dokumen, juga masalah pada ruang penyimpanan dokumen yang makin lama makin banyak, dan pencarian arsip

data laporan yang memakan waktu lama jika sewaktu-waktu dibutuhkan, hingga masalah yang sangat serius yaitu dimana laporan persediaan barang jadi tidak bisa diperoleh dengan cepat serta tidak memberikan fleksibilitas kepada manager untuk dapat mengakses laporan persediaan barang jadi. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan suatu program yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan membuat sebuah sistem informasi laporan persediaan barang jadi yang menggunakan metode perancangan terstruktur, melalui tahapan pembuatan UML (Unified Modeling Language), pembuatan kamus data, pembuatan bagian terstruktur, dan pembuatan rancangan masukan dan keluaran dalam bahasa pemrograman PHP & Mysql.

Persediaan merupakan aset lancar yang memiliki pengaruh besar dalam menunjang aktivitas perusahaan, terutama dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pengendalian terhadap persediaan sangat diperlukan, terutama dalam proses transaksi pencatatan dan metode penilaian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. Persediaan pada suatu perusahaan memiliki arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Oleh karena itu didalam operasional suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang tercakup suatu elemen yang sangat penting bagi lancarnya operasional suatu perusahaan yaitu persediaan.

Persediaan juga merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan besar ketika mereka menjalankan usahanya. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana padaa suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataanya ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, kerena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Menyadari hal tersebut, sebuah sistem akuntansi yang digunakan haruslah efektif dan efisien serta diharapkan dapat berjalan sesuai tujuan.

CV Putra Jaya merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan bahan material bangunan yang didirikan sejak tahun 2009 yang didirikan oleh Bapak Zulkipli yang beralamat di Jalan Beringin Simpang Talang Bulang,

Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Permasalahan yang sering terjadi di perusahaan CV Putra Jaya ini adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat CV Putra Jaya sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, CV Putra Jaya membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel* agar memudahkan badan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara cepat dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di CV Putra Jaya.

Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan. Jumlah persediaan barang yang sebaiknya ada dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak tetapi juga jangan terlalu sedikit. Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas, serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Tetapi sebaliknya kalau terlalu sedikit, kebutuhan pasar tidak semuanya tercukupi, sehingga kelancaran transaksi menjadi terganggu. Persediaan memerlukan pengelolaan dan pengendalian khusus, berhubungan dengan peranannya yang sangat menentukan kelancaran operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap persediaan.

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk pengolahan data persediaan barang. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data. Maka dari itu sekarang telah banyak berkembang teknologi informasi untuk

pengelolaan persediaan yaitu sistem informasi persediaan. CV Putra Jaya sebagai perusahaan dagang, selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan barang dagang di gudang. Setiap hari petugas persediaan menangani pemesanan barang dari konsumen, melakukan permintaan barang saat mencapai stok minimal, dan mengatur alur keluar masuknya barang.

Pengolahan data persediaan barang di CV Putra Jaya masih dilakukan secara manual, dimana pencatatan dan pengolahan datanya masih menggunakan buku laporan persediaan. Pelaporan persediaan dilakukan dengan cara menyalin data persediaan dari buku tersebut ke dalam *Microsoft Excel*. Setiap hari laporan dalam format *excel* tersebut harus dilaporkan. Sistem tersebut membuat pihak perusahaan tidak dapat mengetahui data persediaan barang di gudang dengan cepat dan transaksi pelayanan menjadi lama dan tidak efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan terkhususnya pada prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang secara terkomputerisasi pada perusahaan dagang dengan menggunakan sistem berbasis *web* yang akan menghasilkan kartu gudang dan kartu persediaan. Dengan itu, penulis memberikan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Putra Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan pada CV Putra Jaya adalah: ”Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada CV Putra Jaya?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan proposal ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi permintaan dan pengeluaran persediaan

barang gudang berbasis web dengan menggunakan data bulan Januari s.d Mei Tahun 2023 yang akan menghasilkan *output* berupa kartu persediaan dan kartu gudang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Proposal Laporan Akhir ini adalah:

1. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis website pada CV Putra Jaya.
2. Membantu CV Putra Jaya menghasilkan output berupa laporan persediaan.
3. Memudahkan Pemilik dalam mengetahui laporan harian, bulanan, atau tahunan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV Putra Jaya.
2. Hasil penelitian dapat memudahkan admin dalam melakukan pengolahan data stok persediaan dan memudahkan admin dalam melakukan pengawasan pada aktifitas pengolahan persediaan barang masuk dan keluar yang berlangsung.
3. Hasil penelitian dapat memudahkan pemilik dalam melihat laporan harian, bulanan atau tahunan mengenai persediaan barang masuk dan keluar, stok persediaan pada CV Putra Jaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam menyusun laporan akhir ini, Penulis mengambil objek laporan akhir ini dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada CV Putra Jaya yang

beralamat di Jalan Beringin Simpang Talang Bulang, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam pembuatan laporan ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang berupa data wawancara kepada pimpinan di CV Putra Jaya dan data primer yang berupa data persediaan CV Putra Jaya.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi penjelasan tentang pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, fungsi terkait persediaan, pengertian pemrograman, pengertian XAMPP, MySQL, HTML, Javascript, *website*, dan *database*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas perencanaan, dan prosedur persediaan pada CV Putra Jaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis web pada CV Putra Jaya, dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.